



Pengaruh Faktor Teknologi Terhadap Peningkatan Tabungan Dikalangan Mahasiswa

¹Friskayanti Lumbantoruan,²Ronauli Nainggolan,³Lidya Cahya Putri,⁴Iwan Saputra Sihotang,⁵Adelima Hutabalian,⁶Christnova hasugian,⁷Hamonangan Siallagan

^{1,2,3,4,5,6,7} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan

Received:	08 November 2024	Abstrak
Revised :	15 November 2024	<i>Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor teknologi terhadap peningkatan tabungan dikalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif serta mendeskripsikan serta meringkas hasil dari penyebaran kuisioner yang telah dilakukan. Sehingga dalam penelitian ini dapat hasil bahwa fintech 80% dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan. dan fintech menyediakan fitur-fitur untuk di gunakan mahasiswa dan kemudahan akses sebanyak 39.4% yang paling mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung dan fintech 41% meningkatnya tabungan mahasiswa maka fintech sangat berpengaruh signifikan dikalangan mahasiswa untuk meningkatkan daya mengelola keuangan dan meningkatkan jumlah tabungan mahasiswa.</i>
Accepted:	21 November 2024	

Keywords: *Teknologi, Mahasiswa, Fintech*

(*) Corresponding Author: friskayanti@student.uhn.ac.id

How to Cite: Lumbantoruan, F., Nainggolan, R., Putri, L. C., Sihotang, I. S., Hutabalian, A., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2024). Pengaruh Faktor Teknologi Terhadap Peningkatan Tabungan Dikalangan Mahasiswa. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14568896>

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan internet sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari. Dimanapun dan kapanpun koneksi selalu menjadi kebutuhan. Pengguna internet di Indonesia tumbuh 600 % dalam 10 tahun terakhir dan penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi Indonesia (APJII 2018). Hal tersebut tentu meningkatkan jumlah penggunaan berbagai layanan berbasis internet. Kini semakin banyak perusahaan yang menawarkan berbagai produknya yang berbasis online, mulai dari memesan makanan, transportasi, hiburan, belanja barang, memesan tiket, memesan penginapan, semua tersedia secara online. Pertumbuhan berbagai layanan dan produk yang berbasis online, memicu perubahan pada sistem pembayaran. Kini sistem transaksi semakin terdigitalisasi, maka muncul istilah financial technology atau sering disebut fintech. Menurut carney fintech dapat secara luas didefinisikan sebagai inovasi keuangan yang dimungkinkan secara teknologi yang dapat menghasilkan model bisnis baru, aplikasi, proses atau produk dengan efek material terkait pasar keuangan, Lembaga keuangan dan penyediaan layanan keuangan (FSB,2017).

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat setiap kalangan terus menerus mengikuti setiap perkembangan zaman, Fintech menawarkan metode pembayaran yang mudah dan praktis. Penggunaanya tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai karena uang tersebut tersimpan dalam sebuah

aplikasi dalam bentuk data uang elektronik. Untuk pembayaran, penggunaanya hanya perlu memasukkan kode atau scan QR code yang tersedia dan uang akan secara instan berpindah ke pihak lain. Kemudahan dalam menggunakan fintech membuat perkembangannya semakin pesat.

Tren pembayaran dengan menggunakan fintech akan berpotensi mempengaruhi pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Kemajuan dalam sistem informasi dan penelitian konsumen menunjukkan bahwa mekanisme pembayaran secara signifikan mempengaruhi keputusan konsumen dan pola konsumsi (See To & Ngai, 2019). Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Runnemark et al. (2015) yang menunjukkan bahwa masyarakat bersedia membayar lebih untuk barang yang sama dengan menggunakan kartu debit daripada dengan uang tunai. Hal tersebut disebabkan karena representasi atau bentuk dari uang mempengaruhi konsumen. Selain itu, temuan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Becker, 2017) menunjukkan bahwa orang yang menggunakan aplikasi fintech pengelolaan keuangan secara signifikan meningkatkan saldo tabungannya. Di antara lima jenis layanan tersebut, menurut (Kim T Park, Choi J, & Yeon, 2016) sistem pembayaran merupakan layanan fintech dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Hal tersebut didukung dengan data persentase fintech di Indonesia menurut sektor usaha. Pada tahun 2017, sebanyak 40 persen perusahaan fintech paling banyak bergerak di bidang jasa pembayaran (Databoks.Katadata.Co.Id). Jumlah tersebut merupakan persentase terbesar dibandingkan dengan fintech dalam sektor lain.

Aplikasi-aplikasi fintech payment seperti Gopay, Ovo, dan Dana terus berusaha mendorong masyarakat untuk semakin sering bertransaksi menggunakan fintech payment dengan cara memberikan berbagai macam promosi seperti voucher, diskon, cashback. Strategi memberikan promosi secara besar-besaran atau biasa disebut strategi “bakar duit” ini merupakan cara bagi mereka untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap fintech payment (Umah, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Financial Technology (fintech)

(E, Rahadian, & Iradianty, 2016) Fianancial Technology (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Pengertian lain dari FinTech menurut The National Digital Resreach Centre (NDRC) di Dublin, Irlandia, mendefinisikan FinTech sebagai “inovation in financial services” atau inovasi dalam layanan keuangan yang merupakan inovasi pada sektor financial yang mendapat sentuhan teknologi modern.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan Fintech sebagai sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk FinTech biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme keuanganyang spesifik. Sedangkan menurut surat edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital penggunaan

teknologi berbasis mobile ataupun berbasis web dalam layanan kegiatan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan dengan kerja dengan pihak ketiga dalam rangka keuangan inklusif.

Perkembangan FinTech berlangsung sekama tiga periode, yang periode pertama dimulai pada tahun 1866-1967 dimana fase ini adalah perpindahan dari sistem keuangan analog menuju digital. Pada periode ini muncul beberapa cikal bakal dari perkembangan Fintech, dimana pada saat itu kosumen dapat memesan bebagai produk melalui telepon, kemudian pada tahun 1950-an masyarakat Amerika serikat diperkenalkan dengan kartu kredit. Dilanjutkan denggan periode kedua 1967-2008 dimana pada fase ini adalah masa pengembangan keuangan digital tradisional dimulai dengan peluncuran Automatic Teller Machine (ATM) dimana perkembangan ini didukung dengan perkembangan internet yang pesat. Kemudian periode ketiga berlangsung pada tahun 2008 hingga saat ini, dimana perkembangan teknologi dan internet semakin modern sehingga berbagai platform yang menawarkan berbagai layanan keuangan secara online yang merupakan FinTech masa kini.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan check, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sebelum adanya perbankan masyarakat menyimpan uangnya dirumah, seperti di lemari maupun dibawah kasur. Dan dengan penyimpanan yang seperti itu sangat tidak efektif, karena memiliki resiko kehilangan yang tinggi. Dengan adanya perbankan yang menyediakan produk tabungan masyarakat sudah mulai tertarik untuk menabung dibank karena banyak keuntungan yang diperoleh, antara lain uang yang disimpan aman dan uang nasabah akan bertambah dengan adanya bunga bank.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, sedangkan tujuan dari menabung adalah mengumpulkan dana dari masyarakat guna membiayai pembangunan dan menanamkan kebiasaan menabung dikalangan masyarakat. Tabungan yang ditawarkan di bank disediakan untuk memenuhi pelayanan masyarkat dalam penyimpanan uang dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk penyediaan dana bagi masyarakat. Bank juga menyediakan bermacam-macam jenis tabungan yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Tabungan

(Siallagan, 2023) Tabungan merupakan aktivitas perbankan dalam menghimpun dana Masyarakat dengan syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya, dan persyaratan masing-masing bank atau instansi berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening Tabungan juga berbeda. Tabungan bisa berbentuk giro maupun deposito. Dalam hal ini, biasanya tingkat suku bunga deposito lebih besar dibandingkan tabungan dan giro. Seiring berjalannya waktu, dimana kemajuan teknologi yang semakin berkembang, Bank terus berinovasi untuk memberikan yang terbaik bagi nasabahnya. Dengan kemajuan teknologi saat ini masyarakat bisa dengan mudah melakukan transaksi melauai mobile banking,

sehingga apabila ingin melakukan pembayaran atau pembelian barang bisa dengan mudah melalui smartphone dengan fasilitas mobile banking yang diberikan oleh bank, sehingga para nasabah tidak perlu mendatangi tempat Tabungan.

Menabung memiliki arti yang sama dengan meningkatkan taraf kehidupan secara finansial demi membangun kesejahteraan. Menabung harus memiliki tujuan yang jelas, untuk menjadikan masyarakat konsisten dalam menjalankan kegiatan tersebut. Berikut ini merupakan beberapa tujuan dari menabung yaitu Kegiatan berupa penyisihan sebagian atau jumlah tertentu dari hasil pendapatan masyarakat yang didapat untuk dikumpulkan atau disimpan sebagai cadangan atau persiapan untuk hari depan saat pensiun ataupun untuk keperluan yang mendesak, apat digunakan sebagai alat untuk membuka usaha perdagangan atau transaksi bisnis individu maupun kelompok, dan Dapat digunakan juga sebagai biaya pendidikan sampai jenjang tertentu di masa depan.

Keuntungan Menggunakan Tabungan

1. Hemat.

Dengan menabung di bank, seseorang akan terlatih dan terbiasa menyisihkan uang untuk menabung ketimbang membeli barang-barang yang tidak produktif, sehingga seseorang akan terbiasa hidup hemat.

2. Berkembang.

Dengan menabung di bank, kita tidak hanya mendapat sejumlah uang yang kita tabung, tetapi bank juga akan membayar bunga atas dasar perhitungan suku bunga produk simpanan dan sesuai dengan besar saldo tabungan.

3. Terjamin.

Menabung di bank akan terjamin keamanannya karna berada dibawah naungan Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Praktis dan efisien. Dengan memiliki rekening di bank, maka bank juga akan memberika fasilitas layanan perbankan 24 jam seperti m-banking, e-banking, ATM, sms banking dan call center sehingga nasabah tidak perlu bersusah payah datang ke cabang.

5. Aman. Setiap pemilik rekening akan di pandu membuat PIN dan yang mengetahui hanya pemilik rekening saja. Jadi setiap ingin mengakses rekening tabungan akan diperlukan PIN. Selama PIN hanya pemilik rekening saja yang tahu, maka dana didalam rekening akan terjamin keamanannya.

6. Pengelolaan keuangan jadi lebih terencana dan teratur. Banyak orang yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, dengan menabung di bank, semua transaksi akan terekam dengan baik dan nasabah dapat mengecek keluar masuknya dana setiap saat melalu mutasi rekening, buku tabungan, bisa juga dengan rekening koran yang dicetak setiap bulan.

7. Sebagai alternatif investasi. Investasi merupakan cara untuk bisa mendapatkan pemasukan lebih dari yang dibayarkan, tentunya tidak terlepas dari resiko, jika seseorang takut untuk berinvestasi karena besarnya resiko, maka menabung di bank menjadi alternatif yang sangat disarankan.

8. Mendapat promo menarik. Bagi nasabah yang suka belanja online atau debit, biasanya akan ada banyak promo yang menarik, biasanya bank akan memberikan promo menarik saat acara tertentu.

9. Mendapatkan hadiah. Tidak jarang bank memberikan hadiah untuk menarik nasabah, Umumnya pada acara tertentu bank akan memberikan hadiah kepada

nasabah terpilih, hadiah yang diberikan sangat bervariasi dan menarik, bahkan ada juga yang mendapat hadiah besar seperti mobil, sepeda motor, paket umroh, dan lain-lain.

Jenis-jenis Tabungan

Tabungan terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu :

1. Tabungan Konvensional Salah satu produk simpanan yang paling umum dan paling sering dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat yang memiliki produk tabungan ini umumnya diberikan fasilitas kartu debit, buku tabungan, layanan banking seperti mobile banking, internet banking, maupun sms banking.
2. Tabungan berjangka Sistem tabungan ini adalah mendebit sejumlah dana yang ditentukan setiap bulan dalam jangka waktu tertentu.
3. Tabungan Anak Jenis simpanan ini memiliki fungsi yang hampir sama seperti tabungan biasa. Produk ini akan mendapat fasilitas buku dan kartu debit, hanya saja tidak diberikan fasilitas banking tergantung kebijakan bank.
4. Tabungan Mata Uang Asing Produk ini sering dijumpai di perbankan yang secara umum disebut dengan valuta asing (Valas). Mata uang yang umum dipakai dalam produk simpanan ini adalah USD, Poundsterling, Euro, dan mata uang asing lainnya.
5. Tabungan Haji Produk simpanan ini umumnya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki tujuan untuk menunaikan ibadah haji dalam beberapa tahun mendatang. Produk simpanan ini tidak jauh berbeda dengan tabungan berjangka, dalam jangka waktu tertentu jika sudah mencapai nominal maka bisa ditarik dan digunakan untuk pemberangkatan ibadah haji.
6. Tabungan Giro Produk ini lebih dikenal sebagai produk simpanan bisnis, karena produk ini sering digunakan oleh pengusaha dengan atas nama perusahaan ataupun perorangan karena memang ditujukan untuk kebutuhan bisnis dan memudahkan untuk melakukan pembayaran kepada customer dan juga untuk menyimpan dana omset penjualan.
7. Deposito Deposito merupakan produk simpanan yang memiliki tenggat waktu tertentu mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, hingga 24 bulan untuk dapat dicairkan. Nasabah akan mendapatkan bilyet deposito/sertifikat deposito. Dan deposito juga dapat diperpanjang otomatis atau Automatic Roll Over.

Pengaruh Fintech Terhadap Tabungan

Menurut Pembayaran yang dilakukan dengan memanfaatkan fintech memiliki potensi terhadap pola perilaku penggunaanya dalam mengelola keuangan. Mekanisme pembayaran yang berbeda seperti teknologi pembayaran dapat berdampak terhadap perilaku belanja konsumen. Hal ini dapat berdampak secara langsung bahkan memengaruhi psikologi konsumsi maupun persepsi terkait teknologi pembayaran bagi konsumen (See To & Ngai, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Becker (2017), menunjukkan bahwa fintech dapat meningkatkan tabungan rumah tangga yang mana tabungan termasuk dalam perilaku manajemen keuangan. Sedangkan pada penelitian pekerjaan Mukti et al. (2022), menunjukkan bahwa fintech payment memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan karena pemahaman dan pemanfaatan fintech yang dilakukan secara maksimal. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Erlangga and Krisnawati (2020), menunjukkan bahwa financial technology payment juga

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara melalui kuesioner yang dibagikan baik langsung maupun tidak langsung. Desain penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif studi kasus yang artinya adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi (Situmorang & Hapsari, 2019) Teknik penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode purposive sampling.

Menurut Sugiyono dalam Situmorang & Ayustia (2019) purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa letak lokasi penelitian yang berpecahan, karakteristik masyarakat yang merupakan dari objek penelitian yang beragam, dan informasi yang diperlukan diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara online maupun dengan wawancara langsung dan tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapatkan dari kuisisioner yang telah disebarakan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

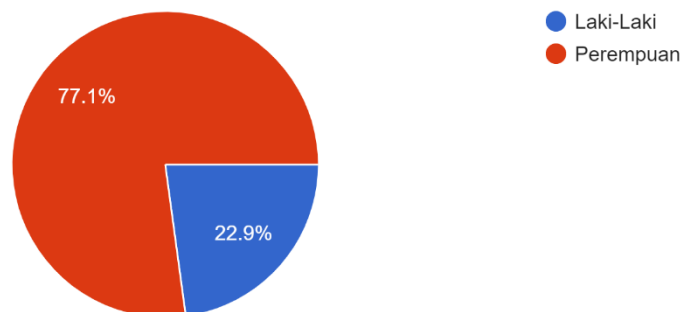


Figure 1: Banyak Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan sebanyak 27 responden yang berjenis kelamin Perempuan dengan total jumlah responden keseluruhan adalah 35 mahasiswa/I sebagai responden yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dan 8 responden berjenis kelamin laki-laki. Maka dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menggunakan financial technology sebagai sarana menabung dan bertransaksi adalah berjenis kelamin Perempuan.

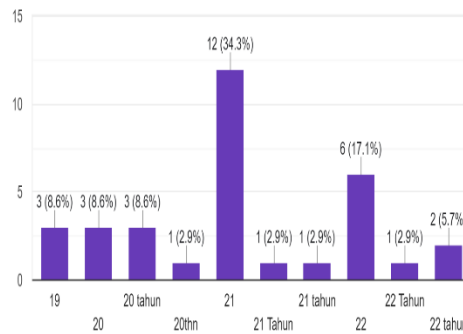


Figure 2: Grafik Jumlah Responden menurut Usia

Jika dilihat dari hasil grafik diatas jumlah responden menurut usia yang terdiri dari usia 19 – 20 tahun berjumlah 10 responden dan dari usia 21 – 22 tahun berjumlah 23 responden. dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa usia produktif yang mendominasi kegiatan menabung menggunakan financial technology adalah usia 21 dan 22 tahun.

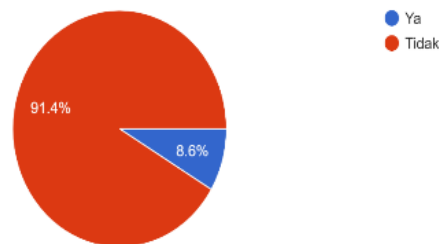


Figure 3: Diagram Pengambilan Kerja Paruh Waktu terhadap Responden

Berdasarkan diagram diatas yang menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden tidak mengambil pekerjaan paruh waktu dan 3 responden mengambil pekerjaan paruh waktu. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa juga memiliki peran dalam peningkatan Tabungan dengan financial technology.

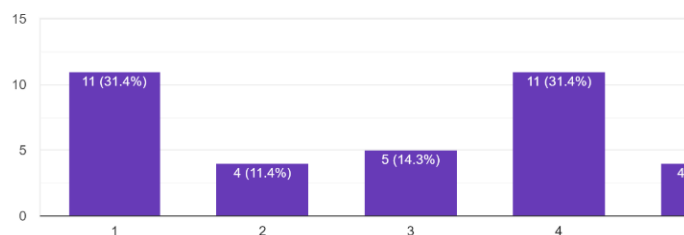


Figure 4: Tingkat Keseringan Penggunaan Fintech sebagai Sarana Transaksi Keuangan

Dari grafik diatas dapat dilihat 11 responden tidak sering, 4 responden tidak sering, 5 responden sering, 11 responden cukup sering dan 4 responden sangat sering menggunakan fintech sebagai sarana transaksi keuangan.

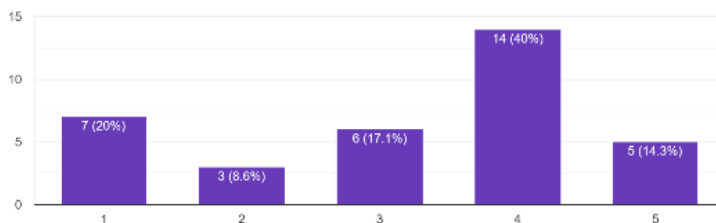


Figure 5: Pengetahuan Responden mengenai Penggunaan Financial Technology sebagai Sarana Tabungan dan Transaksi Keuangan

Dari hasil grafik diatas dapat di lihat bahwa sebanyak 14 responden familiar, 7 responden sangat tidak familiar, 3 responden tidak familiar, 6 cukup familiar, dan 5 sangat familiar dengan penggunaan financial technology sebagai sarana Tabungan dan transaksi keuangan.

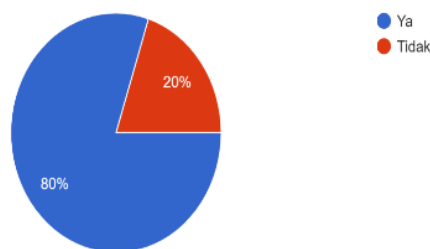


Figure 6: Kepercayaan Responden terhadap Penggunaan Fintech

Dari hasil diagram diatas dapat dilihat sebanyak 28 responden percaya dengan penggunaan fintech dan sebanyak 27 responden kurang percaya dengan penggunaan fintech. Hal ini menunjukkan bahwa Tabungan dan tranksaksi keuangan dengan financial technology di mendapatkan kepercayaan dari mahasiswa/i.

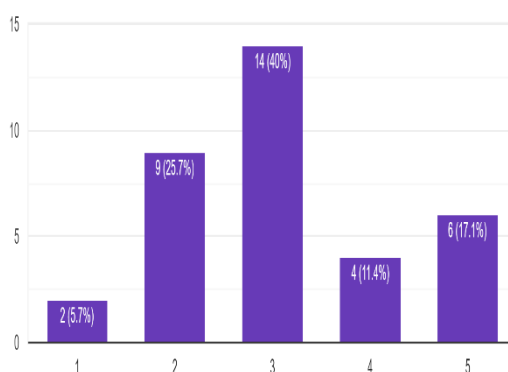


Figure 7: Penggunaan Fintech sebagai Tabungan

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 15 responden memilih sering menabung, 2 responden tidak sering menabung, 9 responden tidak sering menabung, 4 responden cukup sering menabung dan 6 responden sangat sering menabung.

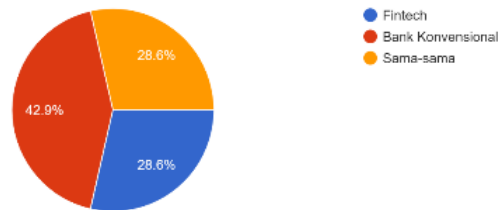


Figure 8: Kepercayaan Responden terhadap Penggunaan Bank Konvensional, Fintech, dan Tabungan Konvensional

Dari diagram diatas dapat di ambil hasil bahwa sebanyak 15 responden memilih menggunakan bank konvensional sebagai tempat atau sarana dalam menabung, 10 responden memilih menabung di fintech dan 10 responden memilih menggunakan Tabungan konvensional dan fintech secara bersamaan . Hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional masih lebih dipercayakan Masyarakat dalam menabung, daripada dalam penggunaan financial technology.

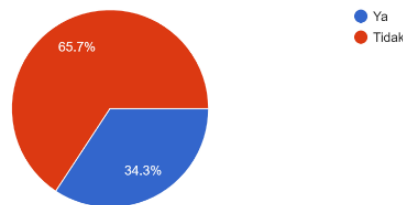


Figure 9: Penggunaan Fitur Tabungan pada Financial Technology

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 responden pernah menggunakan fitur Tabungan yang disediakan pada financial technology dan 23 responden tidak pernah menggunakan fitur Tabungan pada financial technology. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak mahasiswa/I saat ini yang tidak pernah menggunakan financial technology sebagai sarana dalam menabung.

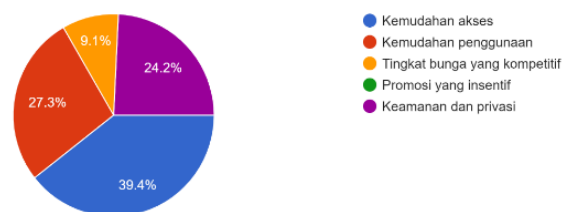


Figure 10: Pendapat Responden terhadap Kemudahan Akses Sebagai Faktor Pendukung dalam Menabung melalui Fintech

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 responden memilih kemudahan akses sebagai factor pendukung dalam melakukan Tabungan melalui fintech, 9 responden memilih kemudahan penggunaan, 3 responden memilih Tingkat bunga yang kompetitif, 8 responden memilih keamanan dan privasi dan 0 responden memilih promosi yang intensif. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dan kemudahaan dalam penggunaan adalah factor yang penting dalam mempengaruhi minat Tabungan mahasiswa/I melalui fintech.

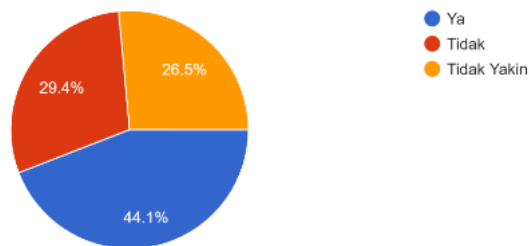


Figure 11: Diagram Financial Technology Berpengaruh dalam Meningkatkan Jumlah Tabungan

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 15 responden memilih bahwa financial technology berpengaruh dalam meningkatkan jumlah tabungan, sebanyak 10 responden memilih tidak, dan 9 responden memilih tidak yakin. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata – rata mahasiswa menyatakan bahwa financial technology memiliki pengaruh dalam peningkatan jumlah Tabungan.

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi penggunaan fintech dari sisi pengguna adalah usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dari pengguna fintech. Dari 35 orang responden dalam penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Untuk kelompok usia mayoritas responden berada pada usia 21-22 tahun. Sehingga pengeluaran rutinitas responden dalam menggunakan fintech sebanyak orang menyatakan sering dan yang percaya pada financial technology. Financial technology sangat berperan dalam meningkatkan nat menabung dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa saat ini.

Disamping itu responden juga merancang keuangan untuk masa depan dan berharap akan terus menggunakan produk fintech yang dilakukan sebagai alat pembayaran dan akan terus berlanjut di masa yang akan datang. Sehingga dengan mengetahui dan menggunakan financial technology maka akan meningkatkan literasi keuangan generasi milenial, hal ini ditandai dengan responden sudah memahami tentang keuangan secara umum khusus tentang tabungan, produk fintech, mengikuti perkembangan perekonomian, mayoritas responden juga membuat list pengeluaran untuk bulanan karena mereka menyadari keuangan perlu direncanakan dengan baik sehingga mereka dapat membandingkan harga ketika membeli sesuatu barang suatu saat nanti, serta mengetahui barang yang akan dibeli berguna untuk kebutuhan mereka. Para responden tidak serta merta langsung menggunakan fintech, tetapi beriringan dengan berkembangnya teknologi yang membuat para generasi milenial harus bisa menggunakan fintech. Sebelum menggunakan fintech pengguna haruslah mengetahui apa yang menjadi kendala setelah menggunakan fintech karena penggunaan diharapkan untuk jangka panjang.

Selain itu, generasi milenial harus mempertimbangkan faktor – factor apa saja yang membuat mereka memilih aplikasi fintech sebelum menggunakan aplikasi tersebut. Faktor yang membuat responden menggunakan fintech dari sisi

aplikasi yaitu: a. Perkembangan teknologi Generasi milenial harus beradaptasi dengan teknologi itu diperlukan agar generasi milenial dapat mengikuti alur perkembangan teknologi dan tidak ketinggalan akan perkembangan jaman b. Minat konsumen Konsumen semakin bergantung pada teknologi, yang membuat teknologi juga semakin berkembang pesat. Hampir setiap hari para konsumen tidak terlepas dari smartphone, dan membuat semua pekerjaan dilakukan pada smartphone seperti belanja, bahkan memesan makanan via aplikasi pada smartphone.

Konsumen menginginkan kemudahan dalam bertransaksi dan kepraktisan. Semakin banyak minat konsumen terhadap teknologi, membuat para pelaku usaha harus menggunakan teknologi. Fintech menawarkan berbagai macam karakteristik untuk para penggunanya, sehingga memberikan kesan yang baik dan memudahkan kepada para pengguna layanan fintech. Kemudahan yang ditawarkan dari fintech membuat generasi millennial menerapkan fintech dalam menabung ataupun bertransaksi.

KESIMPULAN

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, dengan adanya fintech ini mahasiswa lebih mudah untuk menabung dan melakukan transaksi keuangan dapat dilihat dari data yang ada bahwa fintech 80% dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan. dan fintech menyediakan fitur-fitur untuk di gunakan mahasiswa dan kemudahan akses sebanyak 39.4% yang paling mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung dan fintech 41% meningkatnya tabungan mahasiswa maka fintech sangat berpengaruh signifikan dikalangan mahasiswa untuk meningkatkan daya mengelola keuangan dan meningkatkan jumlah tabungan mahasiswa.

Untuk penelitian lanjutan agar dapat memperpanjang periode waktu penelitian serta menggunakan lebih banyak variabel yang mempengaruhi tabungan mahasiswa sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik. Tabungan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan fintech saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat bonus, pekerjaan dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung

REFERENSI

- Becker. (2017). *Does Fintech Affect household Saving Behavior ?*
- Databoks.Katadata.Co.Id. (n.d.). *Berapa Transaksi Fintech Indonesia?* Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/22/berapa-transaksifintech-indonesia>
- E, A., Rahadian, & Iradianty. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Atitude dan Eksternal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom *Procceding Management*. 3(2).
- Kim T Park, Choi J, C., & Yeon. (2016). The Adoption of Mobile payment services for "Fintech". *International Journal Of Applied Engineering Research*, 11(2), 1058-1061.

See To, & Ngai. (2019). Anempirical study of payment technologies the psychology of consumption and spending behavior in a retailing context. *Information & Management*, 56(3).

Siallagan, H. (2023). *AAkuntansi Perbankan*. Medan.

Umah. (2019). Alasan Gopay Ovo Dana Senang Bakar Uang. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190924112952-101739/alasan-gopay-ovo-danasenang-bakar-uang>